

**PERAN KPU KOTA TANGERANG DALAM MEMBANGUN BUDAYA
POLITIK MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI
POLITIK PADA PILPRES 2019**

RIRIN AFRIZKA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran yang dilakukan KPU Kota Tangerang Dalam Membangun Budaya Politik Masyarakat Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik pada Pilpres 2019. Dengan menggunakan teori peran, teori sosialisasi politik dan teori partisipasi politik dan konsep budaya politik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan tiga tahapan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menemukan peran yang dilakukan oleh KPU Kota Tangerang dalam membangun budaya politik untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pilpres 2019 adalah dengan melakukan kegiatan Sosialisasi Politik dan Pendidikan Pemilih. Pada kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan metode langsung dan metode tidak langsung atau tatap muka. Kegiatan sosialisasi langsung yaitu: Kursus kepemiluan, KPU Goes to School, Pentas Seni Budaya, Sosialisasi Berbasis Keluarga, Sosialisasi kepada disabilitas, sosialisasi kreatif pemilih, dan Relawan Demokrasi. Kemudian, Sosialisasi secara tidak langsung yaitu sosialisasi dengan menggunakan media elektronik seperti TV dan Radio, sedangkan media online dengan menggunakan Twitter, Instagram, Website, Facebook, Youtube.

Kata Kunci: *KPU Kota Tangerang, Sosialisasi dan Pendidikan Politik, Budaya politik, Pilpres 2019*

THE ROLE OF THE KPU TANGERANG CITY IN BUILDING A COMMUNITY POLITICAL CULTURE TO INCREASE POLITICAL PARTICIPATION IN THE PILPRES 2019

RIRIN AFRIZKA

ABTRACT

This study aims to find out how the role played by the KPU Tangerang City in Building Community Political Culture to Increase Political Participation in the 2019 Presidential Election. By using role theory, political socialization theory and political participation theory and the concept of political culture.

The research method used in this study is a qualitative research method using primary data and secondary data. Data collection techniques are interviews, literature studies, and documentation. Researchers used three stages of data analysis, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study found that the role played by the KPU Tangerang City in building a political culture to increase public political participation in the 2019 presidential election was to carry out Political Socialization and Voter Education activities. This socialization activity is carried out by direct and indirect methods or face-to-face. Direct socialization activities include: Election Course, KPU Goes to School, Cultural Arts Performance, Family-Based Socialization, Dissemination to Disabilities, Voter Creative Socialization, and Democracy Volunteers. Then, indirect socialization is socialization using electronic media such as TV and radio, while online media using Twitter, Instagram, Website, Facebook, Youtube.

Keywords: *KPU Tangerang City, Political Socialization and Education, Political Culture, Presidential Election 2019.*